

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil Penjadwalan dengan metode *non delay* efektif dalam meminimasi jumlah dan waktu keterlambatan dengan urutan proses *job 3, job 1, job 2, job 4, job 6* dan *job 5* dan memungkinkan beberapa operasi dilakukan dalam waktu yang bersamaan tetapi dengan mesin yang berbeda, sehingga apabila diterapkan perusahaan dapat meningkatkan produktivitas produksinya.
2. Waktu yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian *non delay* 743,506 menit, lebih kecil dibandingkan dengan waktu keterlambatan yang dilakukan perusahaan sebesar 918,184 menit. Jika penjadwalan yang dilakukan perusahaan membuat 5 *job* terlambat, tetapi dengan penjadwalan *non delay* membuat 5 *job* tidak terlambat. Ada penurunan sebesar 66.67% sebelum dan sesudah dilakukan penjadwalan.
3. Total biaya jasa perbaikan dengan penjadwalan yang dilakukan perusahaan adalah ± Rp. 550.920,00 sedangkan total biaya jasa perbaikan dengan penjadwalan dengan metode *non delay* adalah ± Rp. 416.275,00. Dari perhitungan biaya yang telah dilakukan, adanya penurunan biaya sebesar ± Rp. 134.645,00 dengan menggunakan penjadwalan *non delay*.

6.2 Saran

Berdasarkan dari apa yang telah dilakukan, maka saran yang bisa diajukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menerapkan metode usulan *non delay* karena lebih efektif dan efisien dalam proses pengerjaan *job*.

2. Dalam melakukan penjadwalan, perusahaan perlu mempertimbangkan waktu pengerjaan *job* pada setiap *job* yang akan dikerjakan agar dapat menentukan metode yang paling efektif dalam pengerjaannya.
3. Perusahaan dapat mengurangi jumlah faktor penyesuaian dan waktu kelonggaran agar pengerjaan *job* dapat cepat diselesaikan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, penjadwalan mesin sebaiknya dilakukan dengan menggunakan beberapa metode lain sehingga didapatkan waktu operasi yang semakin kecil, serta tidak terjadi *delay* ataupun *idle*.